

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan tempat atau kancah pelaksanaan penelitian dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang. Peneliti terlebih dahulu berbicara kepada ketua RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang setempat untuk mengadakan penelitian, peneliti juga menyebar angket di sekitar RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang dengan meminta ijin kepada ketua davis dan ketua PKK setempat. Penyebaran usia perkawinan suami-istri di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Suami-Istri RT 01 / RW 01

Usia Perkawinan	Jumlah
Kurang dari 10 tahun	18
Lebih dari 11 tahun	22
Total	80

Dalam penelitian ini mengambil populasi dari pasangan suami-istri di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sudah menikah dan dalam masa perkawinan.
2. Memiliki anak dalam perkawinannya.
3. Memiliki pekerjaan atau salah satunya sedang bekerja.

Penelitian ini dilakukan di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang karena adanya beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang dekat dengan rumah tinggal peneliti sehingga menghemat biaya dan memudahkan peneliti mencari informasi mengenai penelitian.
2. Mempermudah saat pengambilan data saat wabah Covid-19 terjadi karena diambil di wilayah tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah untuk mengumpulkan data.
3. Mudah mengambil subjek penelitian karena cukup mengenal lokasi penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian oleh peneliti dilakukan dengan cara permohonan ijin penelitian kemudian penyusunan alat ukur.

4.2.1 Permohonan Ijin Penelitian

Langkah awal dalam persiapan penelitian yakni meminta ijin kepada ketua RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang. Peneliti meminta ijin untuk melakukan pengambilan data pada tanggal 9 Januari 2022 secara lisan dan mendapatkan ijin dari ketua-ketua pada hari yang sama. Surat permohonan ijin penelitian dikeluarkan pihak Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan nomor 0681/B.7.3/FP/IV/2022 (Lampiran G).

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan digunakan dalam pembuatan skala, lalu dilanjutkan pembuatan *blue-print*,

kemudian dilanjutkan dengan pembuatan item. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kohesivitas suami-istri, skala keterbukaan komunikasi dan skala pengukuran usia perkawinan. Skala kohesivitas suami-istri dan skala keterbukaan komunikasi akan disusun dalam format pernyataan dan jawaban. Subjek diminta untuk memilih alternatif jawaban yang ada dari pernyataan yang sesuai dengan keadaan subjek (Lampiran A).

a. Skala Kohesivitas Suami-Istri

Skala kohesivitas suami-istri ini terdiri dari 24 item *favourable* dan *unfavourable* yang disusun berdasarkan aspek kohesivitas suami-istri.

Adapun sebaran item dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Sebaran Item Skala Kohesivitas Suami-Istri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kepuasan sebagai pasangan	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Peran sebagai orang tua	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Bidang seksual	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Bidang ekonomi	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Total	12	12	24

b. Skala Keterbukaan Komunikasi

Skala keterbukaan komunikasi ini terdiri dari 18 item *favourable* dan *unfavourable* yang disusun berdasarkan aspek keterbukaan komunikasi.

Adapun sebaran item dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Sebaran Item Skala Keterbukaan Komunikasi

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Komunikasi Efektif	1, 7, 13	4, 10, 16	6
Kebersediaan	2, 8, 14	5, 11, 17	6
Kepemilikan	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total	9	9	18

c. Pengukuran Usia Perkawinan

Pada pengambilan data periode usia perkawinan dapat diperoleh melalui kolom identitas subjek yang terdapat pada skala pengukuran. Periode usia perkawinan di bagi menjadi dua pilihan yaitu usia perkawinan kurang dari 10 tahun dan usia perkawinan lebih dari 11 tahun.

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 10 Februari 2022 kepada suami-istri di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang. Peneliti melakukan penyebaran skala keterbukaan komunikasi dan kohesivitas suami-istri dengan cara menyebarkan langsung skala *print-out* kepada subjek dengan karakteristik subjek yang sudah ditentukan dan dibagikan pada suami-istri di wilayah RT 01 / RW 01 Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Wonosari Kota Semarang (Lampiran A).

Penelitian menggunakan sistem *try out* terpakai yaitu pengambilan data yang hanya dilakukan sekali dan menggunakan uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Total subjek yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 orang dengan total 40 pasangan suami-istri. Skala yang sudah terkumpul kemudian akan dihitung skor dan tabulasinya untuk dijadikan data uji coba (Lampiran B). Skor item yang gugur akan disisihkan dan skor item yang valid akan ditabulasi ulang menjadi data penelitian (Lampiran D).

4.4 Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji validitas skala kohesivitas suami-istri dan keterbukaan komunikasi dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson kemudian dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *Part-Whole*. Peneliti menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha-Cronbach*.

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kohesivitas Suami-Istri

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kohesivitas suami-istri diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 21 item yang valid dan 3 item yang gugur pada nomor item ke 9, 8 dan 16. Item yang memiliki koefisien validitas diantara 0,444 sampai 0,797 ($>0,312$). Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha-Cronbach* diperoleh angka sebesar 0,937 ($>0,06$) (Lampiran C-1). Berikut ini adalah data item yang valid dan gugur pada skala kohesivitas suami-istri:

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kohesivitas Suami-Istri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Gugur	Jumlah Valid
Kepuasan sebagai pasangan	1, 9*, 17	5, 13, 21	1	5
Peran sebagai orang tua	2, 10, 18	6, 14, 22	-	6
Bidang seksual	3, 11, 19	7, 15, 23	-	6
Bidang ekonomi	4, 12, 20	8*, 16*, 24	2	4
Total			3	21

Keterangan: Tanda (*) = Item Gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Keterbukaan Komunikasi

Pada perhitungan uji validitas keterbukaan komunikasi semuanya menghasilkan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Item yang valid memiliki koefisien validitas diantara 0,412 sampai 0,715 ($>0,312$). Dapat disimpulkan bahwa semua item dalam skala keterbukaan komunikasi ini dapat dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha-Cronbach* dengan hasil perhitungan diperoleh angka sebesar 0,913 ($>0,06$) (Lampiran C-2). Berikut ini adalah data item yang valid pada skala keterbukaan komunikasi:

Tabel 4. 5 Sebaran Item Valid Skala Keterbukaan Komunikasi

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Valid
Komunikasi Efektif	1, 7, 13	4, 10, 16	6
Kebersediaan	2, 8, 14	5, 11, 17	6
Kepemilikan	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total			18

